Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

by Sri Mulyani Fahrin

Submission date: 27-Aug-2024 10:07AM (UTC+0700)
Submission ID: 2438827761
File name: 761_Inisiatif_Sri_Mulyani_Fahrin_20._Sri_Mulyani_Fahrin.pdf (359.49K)
Word count: 4030
Character count: 26368

Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen
Volume. 2 No. 4 Oktober 2024
e-ISSN : 2962-0813, dan p-ISSN : 2964-5328, Hal. 258-269
DOI: https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i4.3125
Available online at: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Auditor Switching* di Indonesia Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sri Mulyani Fahrin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email: srimulyanifahrin@jurnaluniv45sby.ac.id

Abstract : *This research aims to analyze the factors that influence auditor switching in manufacturing companies. This research is quantitative research. The data used is secondary data from manufacturing company financial reports. The sample for this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The sample selection method used was the purposive sampling method. The total sample for this research is 52 companies from 2017-2021 as the year of observation. The amount of data analyzed was 250 data. The analytical method used in this research is descriptive statistics and logistic regression testing using the SPSS Version 22 program. The results of the research show that audit opinion has an effect on auditor switching. Meanwhile, management changes and KAP size have no effect on auditor switching.*

Kayword : *Analysis, Auditor Switching, Empirical Study*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur faktor apa saja. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 52 perusahaan dari tahun 2017-2021 sebagai tahun pengamatan. Jumlah data dianalisis sebanyak 250 data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik desriptif dan uji regresi logitik dengan menggunakan program Versi SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan pergantian manajemen dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Kata Kunci : Analisis, *Auditor Switching*, Studi Empiris

1. PENDAHULUAN

Di antara berbagai macam sektor perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang diharapkan mempunyai prospek cerah dimasa yang akan datang. Semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi di negara Indonesia menjadikan sektor perusahaan manufaktur sebagai lahan paling strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi (Kementrian Perindustrian).

Sektor industri diharapkan dapat menjadi motor penggerak perekonomian nasional dan telah menempatkan industri manufaktur sebagai penghela sektor rill. Hal ini dapat dipahami mengingat berbagai kekayaan sumber daya alam Indonesia yang memiliki keunggulan komparatif berupa produk primer, perlu diolah menjadi produk industri untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih tinggi.

Sesuai dengan tahapan perkembangan negara kita, sudah saatnya kita melakukan pergeseran andalan sektor ekonomi kita dari industri primer ke industri sekunder, khususnya

Received: Juni 19, 2024; Revised: Juli 25, 2024; Accepted: Agustus 24, 2024;
Online Available: Agustus 27, 2024;

industri manufaktur non migas. Membangun sektor industri pada era globalisasi tentu membutuhkan strategi yang tepat dan konsisten dari perusahaan, sehingga dapat mewujudkan industri yang tangguh dan berdaya saing baik di pasar domestik maupun di pasar global, yang pada gilirannya mampu mendorong tumbuhnya perekonomian, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan akhirnya mengurangi kemiskinan.

Perusahan manufaktur yang sudah go public mempunyai tujuan yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Perusahaan dituntut bukan hanya menghasilkan produk-produk berkualitas tetapi harus mampu mengelola keuangan dengan baik demi keberlangsungan perusahaan itu sendiri.

Alasan memilih objek penelitian sektor manufaktur karena populasi pada sektor manufaktur lebih besar, sehingga hasilnya dapat dianggap mewakili semua perusahaan yang terdaftar di BEI pada semua sektor.

PT. Arwana Citramulia Tbk di tahun 2018-2019, perusahaan tersebut telah melakukan pergantian auditor dua kali secara berturut. Pada tahun 2018 jasa audit atas laporan keuangan perusahaan dilakukan oleh Akuntan Publik Feniwati Chendana, CPA dari KAP Purwantoro, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young Global Limited) kemudian di tahun 2019 jasa audit dilakukan oleh Akuntan Publik Benyanto Suherman dari KAP yang sama.PT. Argha Karya Prima Tbk di tahun 2019-2020 juga telah melakukan pergantian auditor, dimana pada tahun 2019 jasa audit dilakukan oleh Akuntan Publik Hermawan Setiadi dari KAP Purwantoro, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young Global Limited), lalu di tahun 2020 PT. Argha Karya Prima Tbk mengganti auditor sehingga jasa audit dilakukan oleh Akuntan Publik Denny Susanto dari KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia). Kemudian PT. Waskita Beton Precast Tbk di tahun 2020-2021 melakukan pergantian auditor, dimana pada tahun 2020 perusahaan tersebut menjalin hubungan kerjasama dengan Akuntan Publik Rusli dari KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM International) kemudian di tahun 2021 menggunakan jasa audit dari auditor KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan (Crowe Indonesia) yaitu Henri Arifian. Ada Beberapa faktor yang dapat memengaruhi keputusan perusahaan klien untuk melakukan pergantian auditor (*auditor switching*) di antaranya adalah pengaruh financial distress, ukuran KAP, ukuran perusahaan.

Fenomena berkaitan dengan *auditor switching* secara voluntary, dapat diketahui dari beberapa kasus yang terjadi di sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri aluminium PT. Alaska Industrindos, Tbk (ALKA) yang telah berganti auditor selama dua tahun berturut-turut, diaudit pada tahun 2018 oleh KAP Anwar and Rekan, dan pada tahun 2019 oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Kemudian PT. Ekadharma International, Tbk (EKAD)

tahun 2019 diaudit oleh Tjahjadi dan Tamara, tahun 2020 kembali diganti auditor oleh Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo.

Setiap perusahaan yang *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK (Standar Akuntasni Keuangan) dan telah diaudit oleh Akuntan Publik yang telah terdaftar di Bapepam. Semakin banyak perusahaan yang go publik, semakin banyak pula jasa audit yang dibutuhkan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia, sehingga semakin banyak pula KAP yang beroperasi. Banyaknya KAP yang beroperasi memberikan pilihan pada perusahaan untuk menggunakan KAP yang sama atau melakukan pergantian KAP. Faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* yaitu pergantian manajemen, Opini audit dan Ukuran KAP.Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik data kuantitatif dengan melihat Laporan Keuangan Perusahaan. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2017-2021. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Data di peroleh melalui situs resmi BEI.

3. HASIL DAN PENMBAHASAN

Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan publik khususnya manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017-2021 dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan di Indonesia pada perusahaan manufaktur. Penelitian yang dilakukan menggunakan data selama 5 tahun mulai dari tahun 2017-2021, dengan harapan dapat memperoleh hasil penelitian yang maksimal dan lebih akurat.

Adapun proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, sebanyak 193 perusahaan.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut.
3. Perusahaan yang tidak menyajikan informasi lengkap berupa informasi KAP, struktur jajaran manajemen perusahaan, laporan auditor independen tahun 2017-2021.
4. Memiliki data lengkap berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Jadi jumlah sampel yang memenuhi kriteria yang diatas sebanyak 52 perusahaan yang akan di olah di penelitian.

Hasil Uji Statistif Deskriptif

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif nilai rata-rata auditor *switching* (AS) sebesar 0,26, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan cenderung tidak melakukan pergantian auditor, lebih tepatnya adalah 67 kali pergantian auditor (KAP) dari total 260 observasi laporan keuangan perusahaan manufaktur dari 52 sampel yang dilakukan pengolahan data dalam penelitian ini. Selain nilai rata-rata yang diketahui dari pengujian data statistik deskriptif, dalam penelitian ini diketahui bahwa *standard deviation* atau simpangan baku sebesar 0,438 yang dimaksudkan sebagai rentang nilai dalam skala pengukuruan resiko terkait dengan adanya kebijakan auditor *switching* yang dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian data statistik deskriptif variabel auditor *switching* memiliki nilai maksimum sebesar 1 (perusahaan melakukan pergantian KAP) dan nilai minimal sebesar 0 (perusahaan tidak melakukan pergantian KAP).

Berdasarkan hasil pengujian data statistik deskriptif diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel pergantian manajemen (PM) sebesar 0,19 menunjukan bahwa hanya 50 kali yang melakukan pergantian manajemen dalam kurun waktu tahun 2017-2021 dan perusahaan lainnya tidak melakukan pergantian manajemen dalam kurun waktu 2017-2021. Selain nilai rata-rata yang diketahui dari hasil pengujian data statistik deskriptif, dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel pergantian manajemen memiliki *standard deviation* atau simpangan baku sebesar 0,395 pergantian manajemen perusahaan apakah akan mempengaruhi kebijakan auditor *switching* sesuai dengan keputusan yang dilakukan oleh manajemen baru. serta memiliki nila I maksimal sebesar 1 (perusahaan melakukan pergantian manajemen) dan nila I minimum sebesar 0 (perusahaan tidak melakukan pergantian manajemen).

Nilai rata-rata untuk variabel opini audit (OA) atas laporan keuangan di audit sebesar 0,58 menunjukkan perusahaan cenderung mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dengan rincian 34 laporan keuangan yang di audit mendapatkan opini audit dan 18 laporan keuangan lainnya mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Selain nilai rata-rata yang diketahui dalam hasil pengujian data statistik deskriptif, dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel opini audit (OA) memiliki *standard deviation* atau simpangan baku sebesar 0,494 yang dimaksudkan sebagai rentang nilai dalam skala pengukuran resiko apabila perusahaan mendapatkan opini audit memiliki kemungkinan adanya auditor *switching* yang akan dilakukan oleh perusahaan. Hasil dari pengujian statistik deskriptif diketahui pula bahwa data yang diuji memiliki nilai maksimal sebesar 1 (perusahaan menerima opini audit) dan nilai minimal sebesar 0 (perusahaan tidak menerima opini audit).

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel ukuran KAP (UK) menunjukkan angka 0,22 yang berarti bahwa adanya keseimbangan terkait dengan ukuran KAP antara KAP Big 4 dan non Big 4 yang ditunjuk oleh setiap perusahaan untuk melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan. Selain nilai rata-rata yang diketahui dari hasil pengujian statistik desriptif, dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel ukuran KAP memiliki *standard deviation* atau simpangan baku sebesar 0,417 yang dimaksudkan sebagai rentang nilai skala pengukuran resiko terkait dengan ukuran suatu KAP yang melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan apakah dapat mempengaruhi kebijakan auditor *switching* yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil dalam pengujian statitik deskriptif dijelaskan bahwa data yang dilakukan pengujian memiliki nilai maksimal sebesar 1 (KAP termasuk dalam kategori *big four*) dan nilai minimal sebesar 0 (KAP termasuk kategori *non big four*).

Variabel pergantian manajemen diukur dengan variabel *dummy*. Kode 1 diberikan untuk perusahaan yang menerima pergantian manajemen dan kode 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak melakukan pergantian manajemen. Hasil menunjukkan bahwa terdapat 50 atau 19,2% hasil laporan keuangan perusahaan yang mendapatkan pergantian manajemen dan terdapat 210 atau 80,8% hasil pergantian manajemen laporan keuangan perusahaan.

Variabel opini audit diukur dengan variabel *dummy*. Kode 1 diberikan untuk perusahaan yang menerima opini audit dan kode 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak menerima opini audit. Hasil menunjukkan bahwa terdapat 152 atau 58,5% hasil audit laporan keuangan perusahaan yang mendapatkan opini audit dan terdapat 108 atau 41,5% hasil audit laporan keuangan perusahaan yang mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian.

Variabel ukuran KAP diukur dengan variabel *dummy*. Kode 1 diberikan untuk perusahaan yang menerima ukuran KAP dan kode 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak melakukan ukuran KAP. Hasil menunjukkan bahwa terdapat 58 atau 22,3% hasil audit laporan keuangan perusahaan yang mendapatkan ukuran KAP dan terdapat 202 atau 77,7%.

Variabel Auditior Swithcing diukur dengan variabel *dummy*. Kode 1 diberikan untuk perusahaan yang menerima auditior swithcing dan kode 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak menerima auditior swithcing. Hasil menunjukkan bahwa terdapat 67 atau 25,5% hasil audit laporan keuangan perusahaan yang mendapatkan auditior swithcing dan terdapat 193 atau 74,2%.

Hasil Pengujian Regresi Logistik

Menilai Model Fit

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang ditunjukkan pada posisi *step* 4 yang menghasilkan nilai -2 *log likelihood block number* = 0 atau awal sebesar 296,727 yang mengalami penurunan nilai -2 *log likelihood block number* = 1 setelah dimasukkan variabel independen lainnya dalam penelitian ini yang ditunjukkan pada posisi *step* 5 yang menghasilkan nilai sebesar 276,569. Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa dengan adanya penambahan variabel independen lainnya yang terkait dengan penelitian ini seperti pergantian manajemen, opini audit, dan ukuran KAP menunjukkan model regresi yang lebih baik.

Uji Kelayakan Model Regresi

Berdasarkan hasil uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* menunjukkan bahwa nilai *Hosmer* and *Lemeshow* sebesar 0,334 dan signifikan pada 0,954 menunjukkan bahwa nilai tersebut diatas 0,05 dengan demikian maka model dikatakan fit dan model dapat diterima dikarenakan cocok dengan data observasi.

Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkere R Square*)

Hasil pengujian hipotesis untuk menggambarkan model regresi logistik variabel bebas dapat menjelaskan variabel auditor *switching* sebagai variabel terikat pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 dapat ditunjukkan dari besaran nilai *Nagelkere R Square*. Pada nilai *Nagelkere R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,110. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada model regresi ini variabel bebas dapat menjelaskan variabel auditor *switching* sebagai variabel terikat sebesar 11% sedangkan 89% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian regresi logistik dengan variabel dependen auditor *switching* menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$AS = -2{,}017 + 0{,}205\ X_1 + 1{,}448\ X_2 - 0{,}205\ X_3$$

Berdasarkan interpretasi hasil disajikan dalam 3 bagian, yaitu pengaruh opini audit terhadap auditor *switching*, pengaruh pergantian manajemen terhadap auditor *switching*, dan pengaruh ukuran KAP terhadap auditor *switching*.

Variabel pergantian manajemen memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,205 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,565. Karena tingkat signifikansi 0,565 lebih besar dari 0,05 maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pergantian manajemen tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap auditor *switching*. Hasil ini menyimpulkan bahwa yaitu pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan manufaktur di Indonesia, diterima.

Variabel opini audit atas laporan keuangan memiliki koefisien regresi positif sebesar 1,448 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel opini audit berpengaruh signifikan secara statistik terhadap auditor *switching*. Hasil ini menyimpulkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan manufaktur di Indonesia, diterima.

Variabel ukuran KAP memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,205 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,562. Karena tingkat signifikansinya 0,562 lebih besar dari 0,05 maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap auditor *switching*. Hasil ini menyimpulkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan manufaktur di Indonesia, diterima.

PEMBAHASAN

Variabel Pergantian Manajemen Berpengaruh Terhadap Auditor *Switching*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap auditor *switching* di Indonesia studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil yang didapat dalam peneltian ini menjelaskan bahwa manajemen sudah cukup puas dengan kinerja yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk oleh perusahaan sehingga tidak dilakukannya auditor *switching* meskipun dengan adanya pergantian manajemen yang baru didalam perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Satriantini, Sinarwati, dan Musmini (2014) dengan judul "Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit dan Ukura KAP Terhadap Pergantian KAP Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013". Hasil penelitian menujukkan bahwa pergantian auditor (KAP) tidak dipengaruhi oleh adanya pergantian manajemen.

Variabel Opini Audit Berpengaruh Terhadap Auditor *Switching*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap auditor *switching* di Indonesia studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang mendapatkan opini semakin baik maka dapat menurunkan tingkat audit. Jadi opini audit akan berdampak pada penyelesaian dan penyusunan laporan hasil audit oleh aduit eksternal. Perusahaan yang memperoleh opini atas laporan audit akan mempercepat publikasi laporan keuangan audit mmeberikan kepada investor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adhisaputra (2015) dengan judul "Pengaruh Penerbitan Opini Going Concern Pada Pergantian Auditor Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Hasil penelitian tentang pengaruh penerbitan opini audit pada pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Variabel Ukuran KAP Berpengaruh Terhadap Auditor *Switching*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap auditor *switching* di Indonesia studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini membuktikan besar kecilnya ukuran KAP tidak dapat dijakan sebagai tolak ukur suatu perusahaan untuk melakukan pergantian auditor (*Auditor Switching)*. Terlebih lagi didukung dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang pembatasan waktu perserikatan KAP agar independensi tetap terjaga.

Hasil penelitian sesuia dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratini dan Astika (2013) dengan judul "Fenomena Pergantian Auditor di Bursa Efek Indonesia". Hasil penelitian yang menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap auditor *switching*. Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28) Saat mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data mentah. Metode survei adalah metode pengupulan data primer dengan mengugunakan pertanyaan tertulis(Kumala Dewi, Indri et all, 2022 : 29).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap auditor *switching* di Indonesia Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pergantian manajemen yang dilakukan perusahaan tidak mempengaruhi kebijakan auditor *switching* terlebih kepada kinerja hasil audit yang dilakukan auditor menunjukkan hasil yang positif.
2. Opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching* di Indonesia Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit yang diberikan oleh auditor atas audit laporan keuangan perusahaan sangat mempengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan kebijakan auditor *switching*.
3. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap auditor *switching* di Indonesia Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak mempengaruhi sikap manajemen perusahaan dalam melakukan auditor *switching*, hal ini dinilai oleh dewan komisaris bahwa siapapun KAP yang ditunjuk oleh perusahaan tidak dilihat dari ukuran KAP tersebut melainkan kepada kinerja KAP tersebut.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, serta pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah pada peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain diluar variabel yang ada pada penelitian ini dalam melakukan penelitian lebih lanjut terhadap beberapa variabel yang mempengaruhi *Auditor Switching*.

DAFTAR PUSTAKA

Abhimantara, S., & Suryanawa. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14*(3), ISSN 2302-8559.

Agoes, S. (2016). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh kantor akuntan publik* (E. Suharsi, Ed., 4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Alisa, et al. (2019). Pengaruh opini audit, perubahan manajemen, kesulitan keuangan, dan ukuran KAP terhadap auditor switching.

Ansar, R. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang mengalami financial distress dan listing di BEI tahun 2012-2016).

Antoni, S., Syafrul, et al. (2018). Pengaruh pergantian manajemen, opini audit, ukuran KAP, dan opini audit going concern terhadap auditor switching. *Jurnal Akuntansi Unihaz, 1*(2), 1-17.

Arsih, L., & Anisykurlillah, I. (2015). Pengaruh opini going concern, ukuran KAP, dan profitabilitas terhadap auditor switching. *Accounting Analysis Journal, 4*(3).

As'ad, M., & Nofryanti. (2021). Pengaruh opini audit, ukuran kantor akuntan publik (KAP), dan audit tenure terhadap auditor switching (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmu Akuntansi, 19*(1), 1-20.

Deliana, D., Rahman, A., & Monica, L. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 5*(1), 1-12.

Dewi, K., et al. (2022). Peningkatan kinerja UMKM melalui pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, UNTAG Surabaya*, 23-36.

Firyana, R. A., & Septiani, A. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggantian kantor akuntan publik secara voluntary (studi empiris pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI). *Diponegoro Journal of Accounting, 3*(2).

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Herawaty, N., & Ovami, D. C. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2019). Pernyataan standar auditing nomor 16 SA seksi 315 tentang komunikasi antara auditor pendahulu dengan auditor pengganti. Jakarta.

Ismail, M., et al. (2016). Sistem akuntansi pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 19*(2), 323-340.

Kholipah, S., & Suryandari, D. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi, 9*(2).

Korneling, T. (2022). Analisis pengaruh pergantian manajemen, opini audit, dan ukuran perusahaan terhadap auditor switching pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kristiawati, et al. (2019). Citra merek persepsi harga dan nilai pelanggan terhadap keputusan pembelian pada mini market Indomaret Lontar Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen, 6*(2), 27-36.

Mulyadi. (2016). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2017). *Auditing* (Buku 1, Edisi 6). Yogyakarta: Salemba Empat.

Murdiawati, D., & Wea, A. N. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching secara voluntary pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 22*(2), 154-170. ISSN: 1412-3126.

Nugroho. (2017). *Teori agensi*.

Oktaviana, Z., Suzan, L., & Yudowati, S. P. (2017). Pengaruh ukuran KAP, opini audit, dan pergantian manajemen terhadap auditor switching (studi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI 2010–2016). *E-Proceeding of Management, 4*(2), 1643.

Pamungkas. (2018). Pengaruh pergantian manajemen, opini audit, pertumbuhan perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan financial distress terhadap auditor switching.

Ramadona, A. (2016). Pengaruh struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. *JOM Fekon, 3*(1), 2357-2370.

Ruroh, F. M., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh pergantian manajemen, kesulitan keuangan, ukuran KAP, dan audit delay terhadap auditor switching. *Jurnal Nominal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, 5*(2), 68-80.

Safriliana, & Muawanah. (2017). Pengaruh opini audit, ukuran KAP, financial distress, dan komite audit terhadap auditor switching di Indonesia.

Sholeh, A. A., et al. (2024). Kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya. *Journal of Management and Creative Business, 2*(1), 82-96.

Silaban, & Suryani. (2020). Teori keagenan (agency theory) hubungan terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 4*(2), 18-46.

Sima, P., & Badera, I. (2018). Reputasi auditor sebagai pemoderasi pengaruh financial distress dan audit fee pada auditor switching. *E-Jurnal Akuntansi, 24*(58).

Sofiana, et al. (2018). Pengaruh opini audit, pertumbuhan perusahaan, ukuran KAP, dan pergantian manajemen terhadap voluntary auditor switching pada perusahaan.

Soraya, E., & Haridhi, M. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi voluntary auditor switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 2*(1), 48-62.

Stephanie, J., & Prabowo, T. J. W. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015). *Diponegoro Journal of Accounting, 6*(3).

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press.

Wardani, R., Masitoh, E., & Chomsatu, Y. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi auditor switching pada perusahaan manufaktur.

Wiguna, I. B. N., et al. (2021). Pengaruh audit fee, opini audit, financial distress, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen terhadap pergantian auditor pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar, 1*(2), 515-523.

Wulandari, W. (2021). *Skripsi: Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching pada perusahaan keuangan di BEI tahun 2015-2019*. Universitas Jember.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

ORIGINALITY REPORT

16%	4%	9%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	2%
2	Widya Febriyanti, Dwi Fionasari, Agustiawan Agustiawan, Rama Gita Suci. "Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Pekanbaru Tampan)", Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan, 2023 Publication	2%
3	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%
4	Devakhy, Arifa Dewi. "Peningkatan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja ASN Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten	1%

Boyolali", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
Publication

---

5 Setyaningrum, Nur Anisa. "Pengaruh employee engagement, talent management, quality work life, komitmen organisasi dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan dengan etika kerja Islami sebagai variabel moderating (studi kasus di PT. Herba emas Wahidatama Purbalingga)", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 — 1 %
Publication

---

6 Hurriyati Ratih, Tjahjono Benny, GafarAbdullah Ade, Sulastri, Lisnawati. "Advances in Business, Management and Entrepreneurship", CRC Press, 2020 — 1 %
Publication

---

7 Utomo, Sulistyo. "Peran Organizational Justice Dan Spiritual Management Terhadap Employee Engagement Pada Turnover Intention", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 — 1 %
Publication

---

8 Achmad Daengs, GS, Budi Pramono, Asep Iwa Soemantri, RM Bramastyo Kusumo Negoro. "Orientation Entrepreneurial Effects on MSME Performance Facilitated by Surabaya — 1 %

Commerce Department through Marketing Strategy as a Moderating Variable", International Journal of Advanced Engineering and Management Research, 2023
Publication

9	Amitarwati, Diah Paramita. "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha Sebelum Dan Saat Pandemi COVID-19", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	1 %
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Gresik Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1 %
13	ekonomis.unbari.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.umy.ac.id Internet Source	1 %
15	Anak Agung Ayu Erna Trisnadewi, Anak Agung Bagus Amlayasa. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISKEUDES DALAM", Jurnal Akuntansi, 2020 Publication	1 %

16 Onsardi, Agung Agung, Ratnawili Ratnawili. "Pengaruh Locus of Control, Self Efficacy dan Self Esteem Terhadap Kinerja Perawat", Open Science Framework, 2020
Publication

1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12